

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Spiritual Pada Peserta Didik MA Darul Huda Wonodadi Bitar**” ini ditulis oleh Alfi Kusniatin, Pendidikan Agama Islam (PAI), NIM. 12201173399 Tahun 2021 dibimbing oleh Prof. Dr. Hj. Elfi Mu’awanah, S.Ag, M.Pd.

**Kata Kunci:** Peran Guru PAI, Kecerdasan Spiritual, Nilai-nilai Keagamaan Skripsi

Penelitian Ini dilatar belakangi peran guru pendidikan agama Islam dalam membina kecerdasan spiritual pada peserta didik MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Seorang pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan begitu pula dalam pendidikan Islam. Seorang pendidik diharapkan mampu menanamkan nilai- nilai keagamaan pada diri peserta didik dan tidak hanya mengerjakan materi saja akan tetapi implementasi juga perlu dilakukan dalam dunia pendidikan. Dengan demikian nilai-nilai keagamaan tidak hanya sekedar teori namun, akan tercermin pada perilaku siswa sehari-harinya. Guru PAI berperan penting dalam perkembangan akhlak siswa. Oleh karena itu, peran guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan agar tercapai output yang berkualitas, karena dunia pendidikan saat ini hanya membina kecerdasan intelektualnya, wawasan dan keterampilan semata, tanpa diimbangi dengan kecerdasan spiritualnya.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimanana peran guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual melalui penanaman nilai as-Shidiq pada peserta didik MA Darul Huda Wonodadi Blitar? 2) Bagaimana peran guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual melalui penanaman nilai amanah pada peserta didik MA Darul Huda Wonodadi Blitar? 3) Bagaimana peran guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual melalui penanaman nilai ikhlas pada peserta didik MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Lokasi penelitian terletak di MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Data yang peneliti dapatkan dari Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Paparan dan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara menggunakan Triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: berdasarkan paparan data dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) peran guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual melalui penanaman nilai as-shidiq pada peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar adalah guru memberi contoh atau teladan yang baik kepada siswa dengan selalu berperilaku jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan, guru

membiasakan siswa untuk selalu berperilaku jujur, yaitu dengan membiasakan sholat dzuha, sholat dhuhur, sholat jum'at berjamaah, guru memberika nasihat kepada siswa agar senantiasa berperilaku jujur dimanapun berada, guru melakukan evaluasi terhadap anak yang tidak mau melaksanakan sholat jumat dan diberi bimbingan agar mereka mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. 2) peran guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik melalui penanaman nilai amanah pada peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar adalah guru memberikan contoh atau teladan yang baik kepada siswa dengan selalu berperilaku amanah, guru memberikan tugas kepada siswa sehingga akan tertanam nilai amanah dan rasa tanggung jawab di dalam dirinya, guru memberikan nasihat kepada siswa agar senantiasa berperilaku amanah. 3) peran guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual melalui penanaman nilai ikhlas pada peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar adalah guru berperan sebagai teladan, motivator dan pembimbing dalam mengajarkan keikhlasan pada diri siswa melalui kegiatan infaq setiap hari jum'at dan shadaqah di hari kematian (takziah). Infaq pada hari jum'at dilakukan rutin setiap hari jum'at dengan harapan agar siswa selalu menyisihkan sedikit rezekinya untuk di infaqkan dengan rasa ikhlas.

## ABSTRACT

The thesis entitled by "The Islamic Religious Education Teacher's Role in Fostering Students' Spiritual Intelligence of Senior High School Darul Huda Wonodadi Bitar" was written by Alfi Kusniatin, Islamic Religious Education, Registered University Student Number. 12201173399. 2021 Advisor: Prof. Dr. Hj. Elfi Mu'awanah, S.Ag, M.Pd.

**Keywords:** *Islamic Religious Education Teacher's Role, Spiritual Intelligence, Religious Values*

Background of this research was by Islamic religious education teacher's role in fostering the students' spiritual intelligence of Senior High School MA Darul Huda Wonodadi Blitar. An educator had a very important role in education as well as in Islamic education. An educator was expected to be able to instill religious values in students and not only work on the material, but also implementation needed to be done in the world of education. Thus religious values were not just a theory but would be reflected in the daily behavior of students. Islamic religious education teachers played an important role in the moral development of students. Therefore, the role of Islamic religious education teachers in fostering spiritual intelligence was very important to improve the quality and quality of education in order to achieve quality output, because the world of education currently only fostered intellectual intelligence, insight and skills alone, without being balanced by spiritual intelligence.

The focus of this research: 1) How is the Islamic Religious Education Teacher's Role in fostering spiritual intelligence through the cultivation of as-Shidiq values for students of Senior High School Darul Huda Wonodadi Blitar?, 2) How is the Islamic Religious Education Teacher's Role in fostering spiritual intelligence through the cultivation of trust values for students of Senior High School Darul Huda Wonodadi Blitar?, 3) How is the Islamic Religious Education Teacher's Role in fostering spiritual intelligence through the inculcating the sincere values for students of Senior High School Darul Huda Wonodadi Blitar?.

The approach used in this research was a qualitative approach by a descriptive type. The research location was in Senior High School Darul Huda Wonodadi Blitar. The data source that researchers got from Islamic Religious Education Teachers and students. The method used was observation, interviews and documentation. Exposing and data analysis were carried out by reducing data, presenting data and drawing conclusions. Checking the validity of the data was done by using triangulation.

The results of this research indicated that: based on exposing data and research results, it could be concluded that: 1) the islamic religious education teacher's role in fostering students' spiritual intelligence of Senior High School Darul Huda Wonodadi Bitar was that teachers acted as role models or examples, motivators and mentors in religious activities that can instilling as-Shidiq values in students including congregational prayer activities, Friday prayers and Dhuha prayers. 2) The islamic religious education teacher's role in fostering students' spiritual intelligence through instilling the value of trust from Senior High School Darul Huda Wonodadi Blitar was that the teacher provided a good example or role model to students by always behaved in a trustworthy manner, the teacher gave assignments to students so that the value of trust and a sense of responsibility would be embedded in them. In him, the teacher gave advice to students to always behaved in a trustworthy manner. 3) The islamic religious education teacher's role in fostering students' spiritual intelligence through instilling the sincere value of Senior High School Darul Huda Wonodadi Blitar was that the teacher acted as a role model, motivator and guide in teaching sincerity to students through infaq activities every Friday and shadaqah on the day of death (takziyah). Infaq on Fridays was carried out regularly every Friday by the hope that students always set aside a little of their sustenance to be infaq with sincerity.

## الملخص

البحث العلمي بعنوان " دور مدرس التعليم الدين الإسلام في تعزيز الذكاء الروحي لتلاميذ في المدرسة دار الهدى وونودادي بليتار " ألفي كسنياتين, قسم تعليم الدين الإسلام رقم هوية الطالب, 12201173399 عام, 2021 المشرفة:. الدكتورة. إلفي معونة, الماجستير, الحجة .

### الكلمات الرئيسية: دور مدرس التعليم الدين الإسلام, الذكاء الروحي , القيم الدينية

حفر هذا البحث العلمي يعنى دور مدرس التعليم الدين الإسلام في تعزيز الذكاء الروحي لتلاميذ في المدرسة دار الهدى وونودادي بليتار. المدرس له دور مهم للغاية في التعليم وكذلك مدرس التعليم الدين الإسلام. من المتوقع أن كان مدرس قادرا على غرس القيم الدينية في التلاميذ وليس فقط العمل على المواد, ولكن التنفيذ أيضا وجب أن في عالم التعليم. وبالتالي, فإن القيم الدينية ليست مجرد نظرية, بل ستنعكس في السلوك اليومي لتلاميذ. لعب مدرس التعليم الدين الإسلام دورا مهما في التطور الأخلاقي لتلاميذ. لذلك, فإن دور مدرس التعليم الدين الإسلام في تعزيز الذكاء الروحي مهم جدا لتحسين جودة وجودة التعليم من أجل تحقيق مخرجات عالية الجودة, لأن عالم التعليم حاليا فقط يعزز الذكاء الفكري والبصيرة والمهارات وحدها, دون الموازنة مع الروحانية الذكاء.

التركز هذا البحث العلمي: 1) كيف دور مدرس التعليم الدين الإسلام في تعزيز الذكاء الروحي من خلال تنمية قيم الشقيق لتلاميذ في المدرسة دار الهدى وونودادي بليتار؟, 2) كيف دور مدرس التعليم الدين الإسلام في تعزيز الذكاء الروحي من خلال غرس قيمة الثقة لتلاميذ في المدرسة دار الهدى وونودادي بليتار؟, 3) كيف دور مدرس التعليم الدين الإسلام في تعزيز الذكاء الروحي من خلال غرس القيم الصادقة لتلاميذ في المدرسة دار الهدى وونودادي بليتار؟.

المنهج المستخدم في هذا البحث العلمي منهج كفي بنوع الوصفي. موقع البحث في المدرسة دار الهدى وونودادي بليتار. حصل البيانات يعنى من المدرس التعليم الدين الإسلام والتلاميذ. الطريقة المستخدمة يعنى الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تم إجراء التعرض وتحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. التحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث.

تشير النتائج من هذا البحث العلمي: بناء على التعرض للبيانات ونتائج البحث, مكن الستنتاج ما يلي: 1) دور مدرس التعليم الدين الإسلام في تعزيز الذكاء الروحي لتلاميذ في المدرسة دار الهدى وونودادي بليتار يعنى أن المدرس عمل كنماذج احتذى بها أو أمثلة ومحفزات وموجهين في الأنشطة الدينية التي مكن أن تغرس قيم الصديق في التلاميذ بما في ذلك أنشطة الصلاة الجماعية وصلاة الجمعة وصلاة الضحى. 2) دور مدرس التعليم الدين الإسلام في تعزيز الذكاء الروحي من خلال غرس قيمة الثقة لتلاميذ في المدرسة دار الهدى وونودادي بليتار يعنى أن المدرس قدم مثالا جيدا أو نموذجاً احتذى به للتلاميذ من خلال التصرف دائماً بطريقة جديدة بالثقة, عطيتها المدرس الواجبات للتلاميذ بحيث تضمنين قيمة الثقة والشعور بالمسؤولية فيهم, وفيه قدم المدرس النصيحة للتلاميذ لكي تصرفوا دائماً بطريقة جديدة بالثقة. 3) دور مدرس التعليم الدين الإسلام في تعزيز الذكاء الروحي من خلال غرس القيم الصادقة لتلاميذ في المدرسة دار الهدى وونودادي بليتار يعنى أن المدرس عمل كنموذج احتذى به ومحفز ودليل في تدريس الإخلاص للتلاميذ من خلال أنشطة إنفاق كل يوم جمعة والصدقة يوم الموت. يتم تنفيذ نفقة في أيام الجمعة بانتظام كل يوم جمعة على أمل أن خصص التلاميذ دائماً القليل من قوتهم لكانوا بصدق.